

EVALUASI DAN PERENCANAAN DAK BIDANG KESEHATAN

**BIRO PERENCANAAN DAN ANGGARAN
KEMENTERIAN KESEHATAN**

KEBIJAKAN UMUM
DANA ALOKASI KHUSUS

Filosofi DAK

Dana Pusat yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan Prioritas Nasional

(Sumber: UU No.33 Tahun 2004)



**Dana
Pusat**



**Kegiatan Khusus
Urusan Daerah**



**Daerah
Tertentu**



**Prioritas
Nasional**

Prasyarat Bidang DAK

Berdasarkan PP 55 tahun 2005
tentang Dana Perimbangan

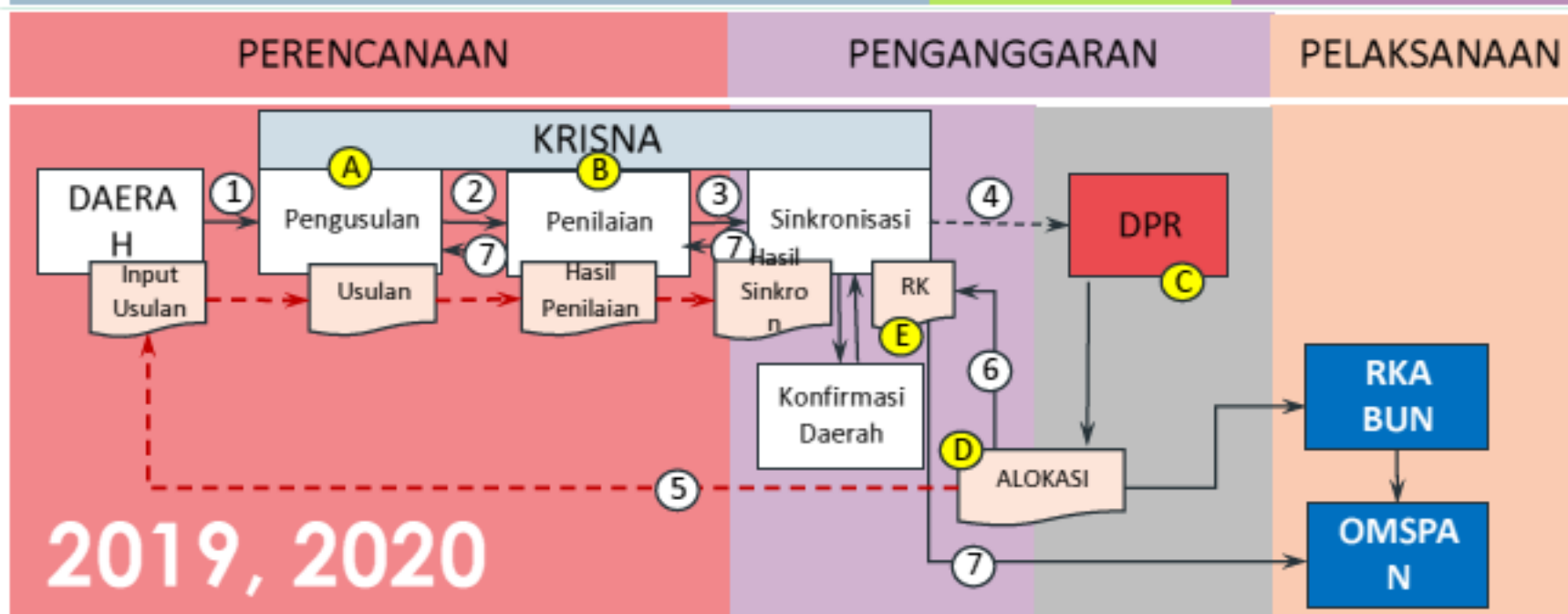
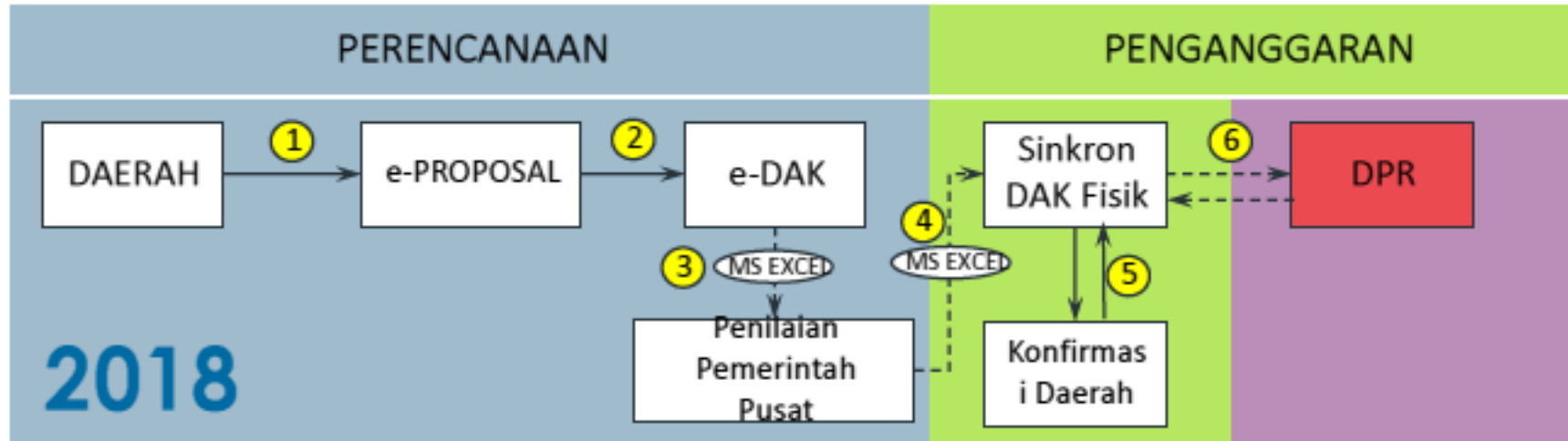
Pasal 51 | Merupakan urusan yang menjadi kewenangan daerah

Pasal 50,52 | Mendukung prioritas nasional sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah

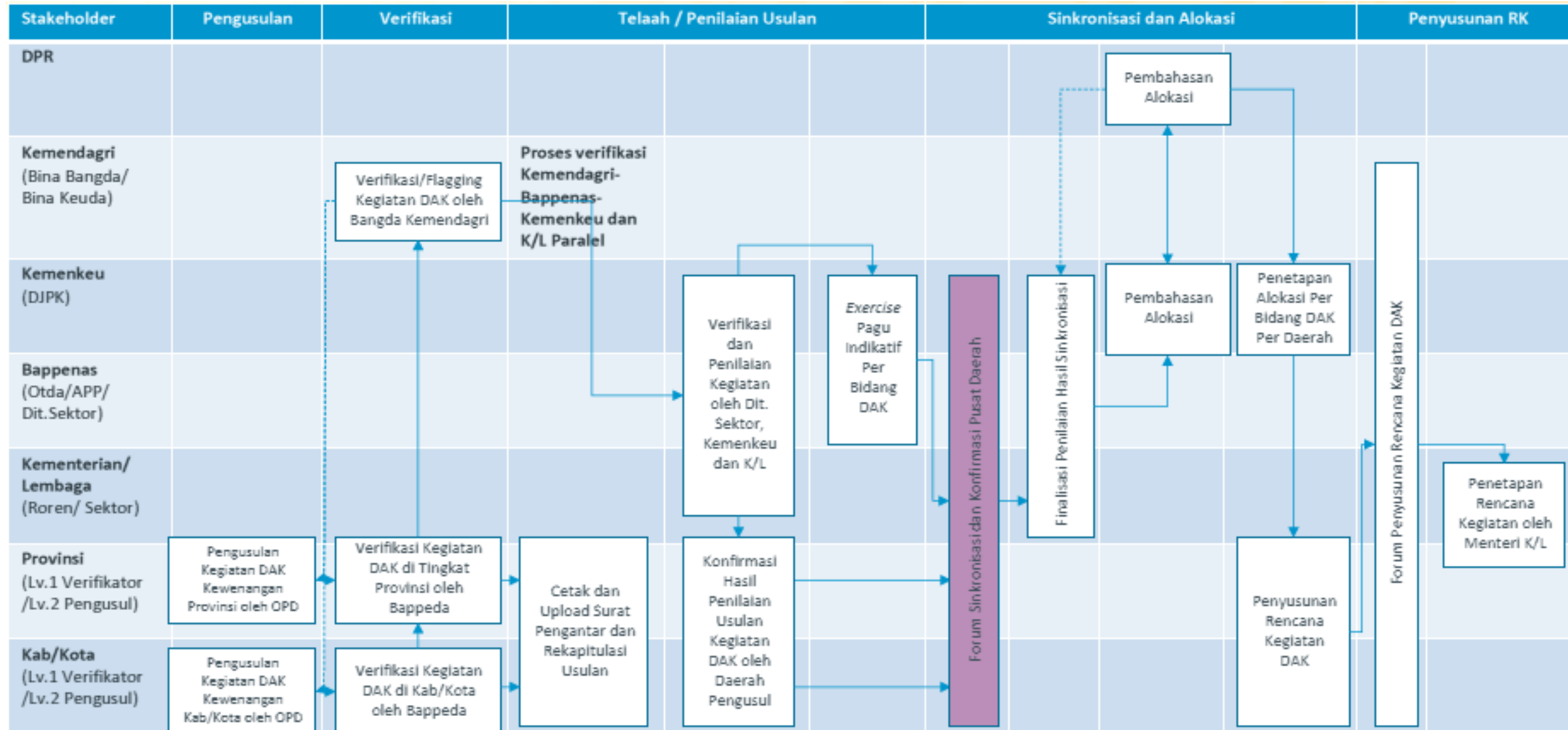
Pasal 52 | Adanya kelembagaan kementerian/lembaga teknis yang mengusulkan dan mengelola aspek teknis bidang tersebut

Penjelasan Pasal 51 | Mengutamakan kegiatan pembangunan, pengadaan, peningkatan, atau perbaikan sarana dan prasarana fisik pelayanan dasar masyarakat dengan umur ekonomis panjang termasuk sarana prasarana penunjang

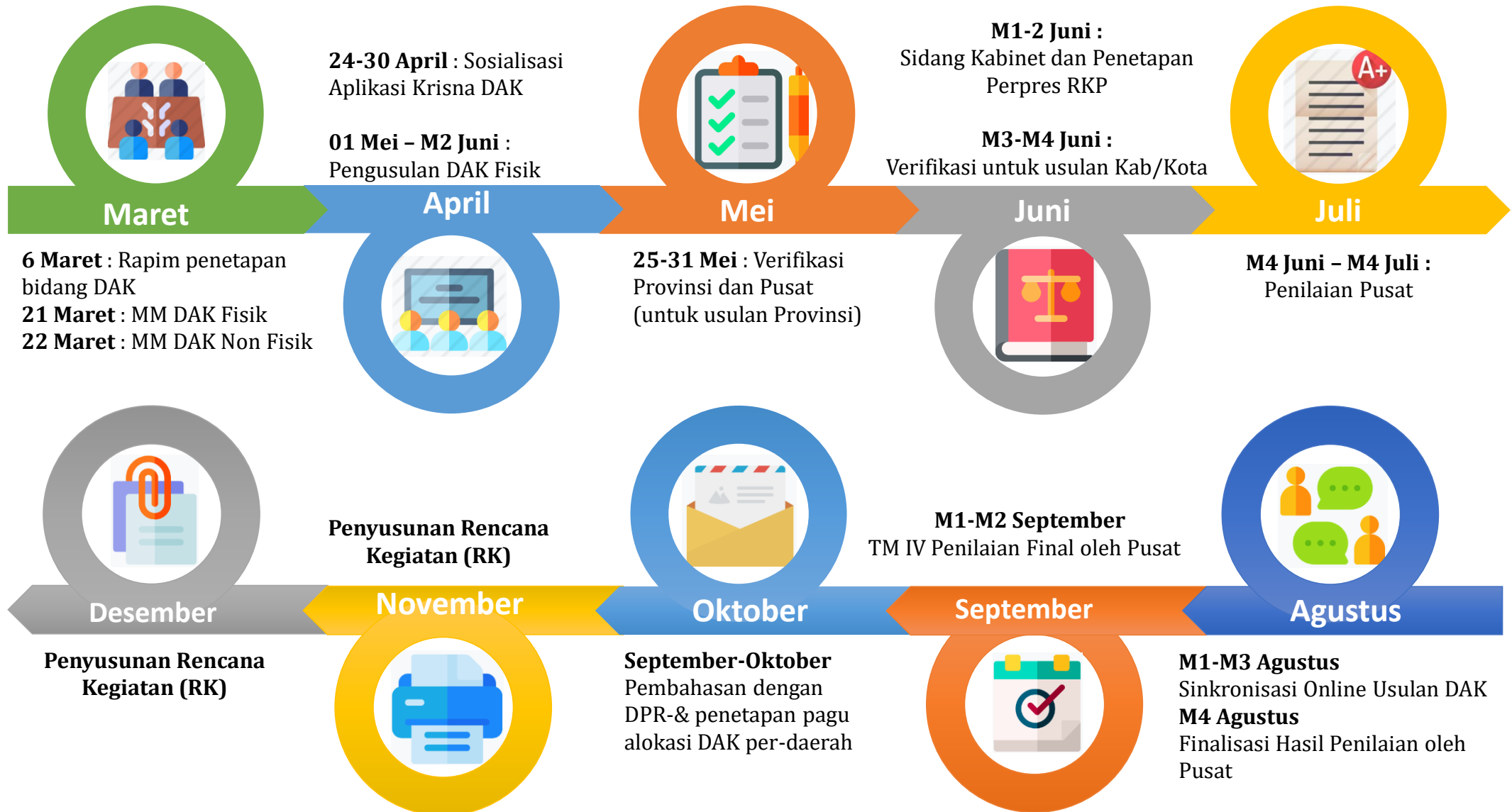
Mekanisme Perencanaan dan Penganggaran DAK Fisik



Alur proses Perencanaan dan Penganggaran DAK Fisik



• Timeline Perencanaan-Penganggaran • DAK Tahun 2020



Tahap Pelaksanaan DAK Fisik

Berdasarkan PMK 112/PMK.07/2018

Besaran Penyaluran

Tahap I

25%

Tahap II

45%

Tahap III

*

Syarat Penyaluran

1. Perda APBD
2. Laporan Realisasi dan Capaian Output TA/TW sebelumnya
3. Minimal Penyerapan
4. Minimal Output
5. Rencana Kegiatan yang disetujui K/L ***
6. Kontrak Kegiatan
7. Laporan nilai rencana kebutuhan dana
8. Reviu Laporan Realisasi dan Output oleh APIP ****

+

+

75%

90%

70% **

+

+

+

+

+

+

Waktu Penyaluran

- Paling Cepat
- Paling Lambat
- Penyampaian Dokumen Paling Lambat

Februari

April

September

Juli

Oktober

Desember

21 Juli

21 Oktober

15 Desember

- * Sebesar selisih antara dana yang telah diterima di RKUD dengan nilai rencana kebutuhan dana untuk penyelesaian kegiatan
- *** RK akan terhubung antara KRISNA dengan OMSPAN dan menggunakan **digital signature**

- ** Nilai rencana kegiatan 100%
- **** **Persyaratan sesuai PMK 121/2018 untuk Penyaluran DAK Fisik 2019**

BATAS WAKTU PENYAMPAIAN PERSYARATAN:

TAHAP I

paling lambat
21 Juli

TAHAP III

paling lambat
15 Desember

TAHAP II

paling lambat
21 Oktober

Konsekuensi persyaratan terlambat:

- ✓ Tahapan DAK Fisik tidak disalurkan

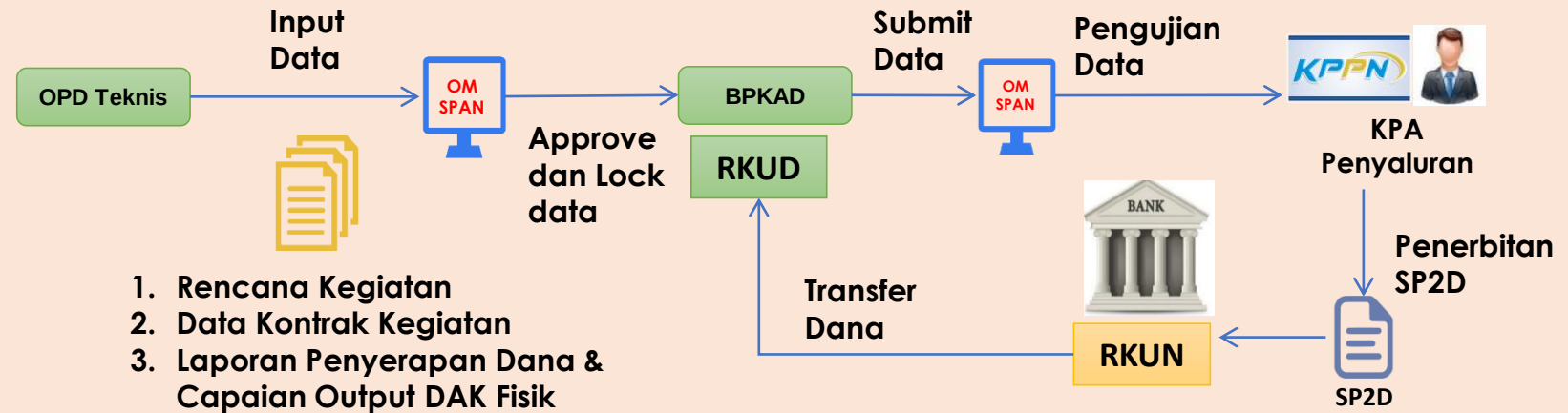
Tujuan Penerapan:

- ✓ **Punishment** bagi daerah yang tidak tertib dan berkomitmen rendah dan salah satu pertimbangan dalam pengalokasian di tahun berikutnya
- ✓ Menodorong agar tertib/disiplin anggaran

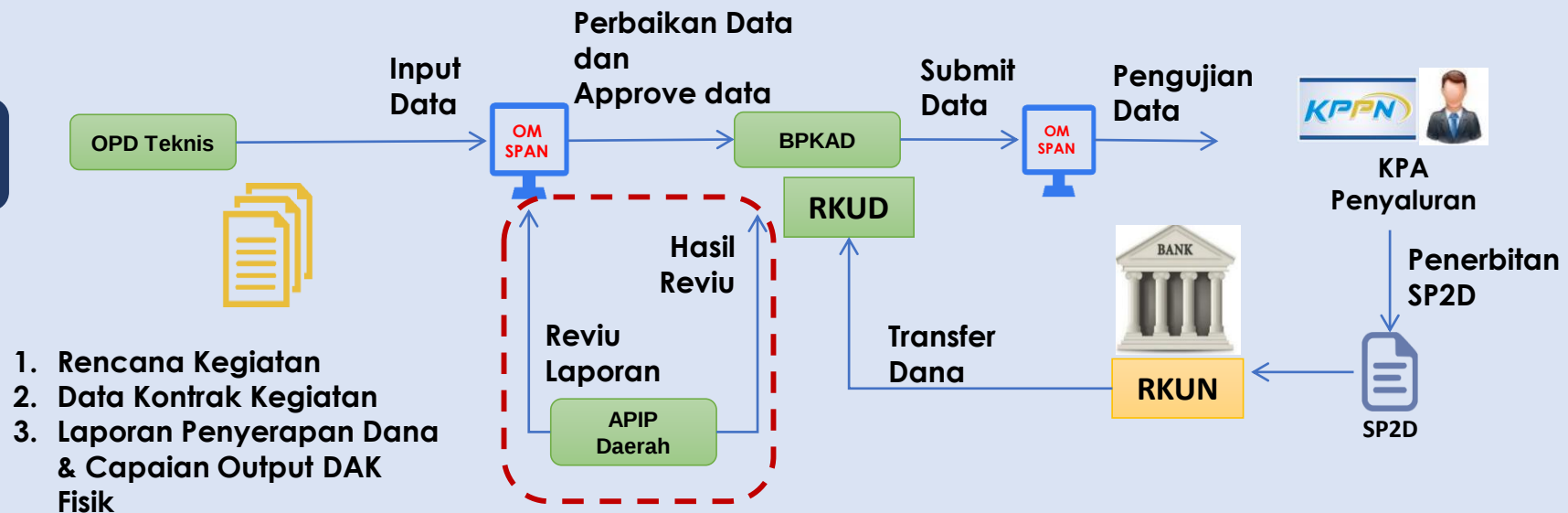
- ✓ Penyaluran berbasis kinerja realisasi penyerapan dan capaian output (*performance based*) sesuai daftar kontrak kegiatan → dasar telah dimulainya proses pelaksanaan DAK dan untuk memastikan rencana kebutuhan dana, dalam rangka mengurangi SILPA di RKUD.
- ✓ Pada TA 2018, disyaratkan adanya dokumen Rencana Kegiatan (RK) untuk mensinkronisasi dan memastikan program/kegiatan di daerah sesuai program dan prioritas nasional

Workflow Penyaluran DAK Fisik

2018



2019



Penyaluran Sekaligus DAK Fisik

• PENYALURAN DAK FISIK BIDANG TERTENTU S.D RP 1 MILIAR

- Penyaluran Sekaligus dilakukan paling cepat April paling lambat Juli sebesar nilai kebutuhan.
- **Persyaratan:**
 1. perda APBD TA berjalan;
 2. laporan realisasi TA sebelumnya
 3. Daftar kontrak kegiatan
 4. Batas penyampaian persyaratan 21 Juli
 5. Laporan realisasi kegiatan TA berjalan paling lambat November.

• PENYALURAN DAK FISIK YANG PEMBAYARANNYA TIDAK BISA BERTAHAP

- K/L menyampaikan rekomendasi Kegiatan yang Pembayarannya tidak dapat dilakukan secara bertahap, disampaikan ke Kemenkeu paling lambat Minggu I Februari;
- Rekomendasi KL selanjutnya dibahas dan ditetapkan oleh Kemenkeu;
- Disalurkan sekaligus paling cepat Agustus dan paling lambat Desember;
- Batas penyampaian persyaratan 21 Juli (selain Berita Acara Serah Terima).
- **Persyaratan:**
 1. Perda APBD TA berjalan;
 2. Laporan realisasi TA sebelumnya
 3. Daftar kontrak kegiatan
 4. Berita Acara Serah Terima

Penggunaan Sisa DAK Fisik

• Output Kegiatan Belum Tercapai

1. Sisa 1 TA sebelumnya → menyelesaikan output bidang tsb dengan juknis tahun yang bersangkutan
2. Sisa > 1 TA sebelumnya → menyelesaikan output bidang tsb/ bidang sesuai kebutuhan pemerintah daerah dengan juknis tahun berjalan

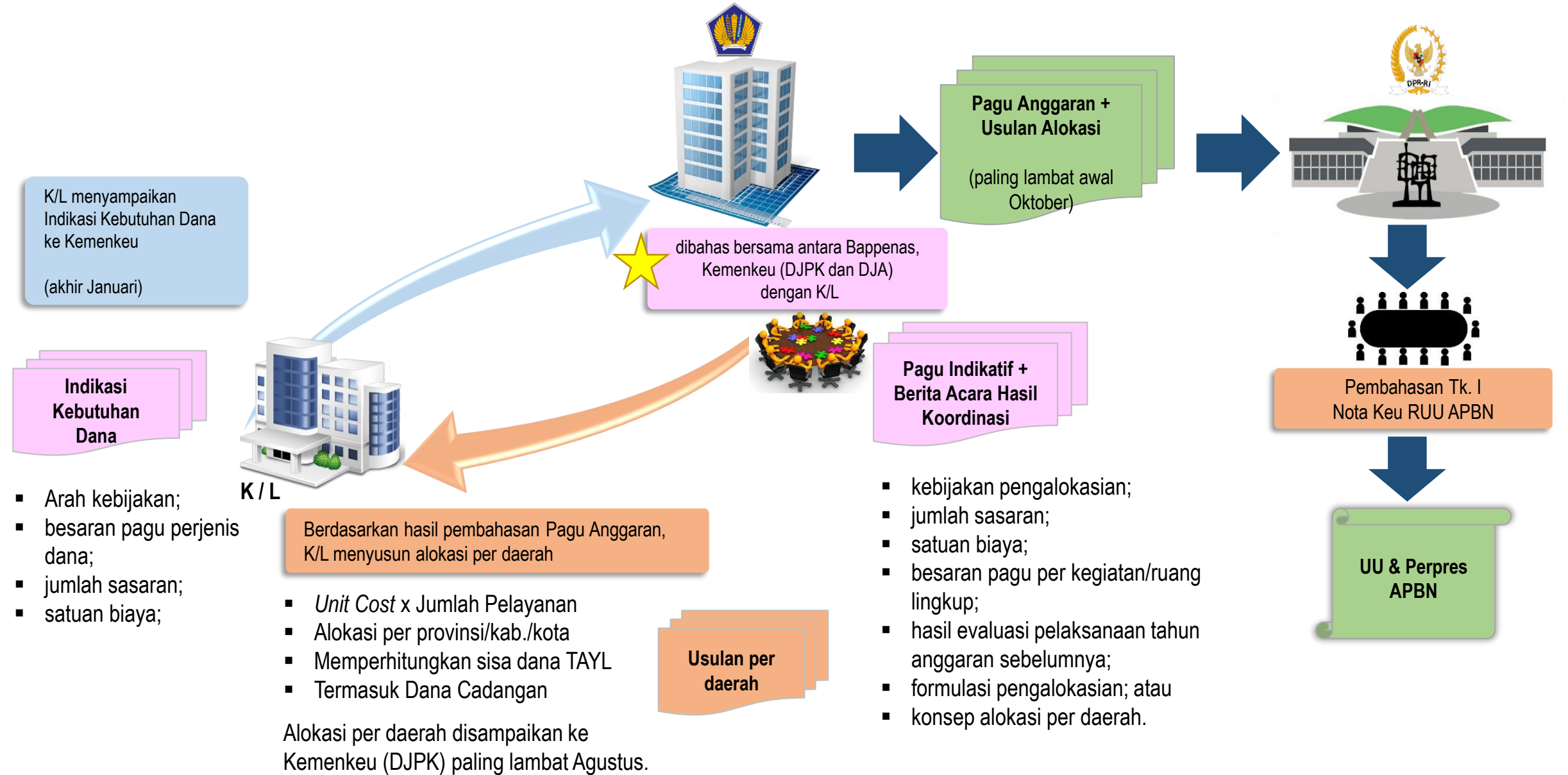
• Output Kegiatan Sudah Tercapai

- Sisa tersebut dapat untuk bidang yang sama atau bidang lain sesuai kebutuhan daerah dengan juknis tahun berjalan

• Laporan

- Laporan sisa DAK Fisik menggunakan aplikasi OM SPAN dan disampaikan bersamaan dengan laporan tahun sebelumnya sebagai syarat penyaluran Tahap I

MEKANISME PENGANGGARAN & PENGALOKASIAN DAK NONFISIK



POLA PENYALURAN DAK NON FISIK

03

- a. Lap. realisasi penyerapan & penggunaan (Semester I) paling lambat 21 Juli
- b. Lap. realisasi penyerapan paling rendah 60%
- c. Lap. realisasi penggunaan 30%

01

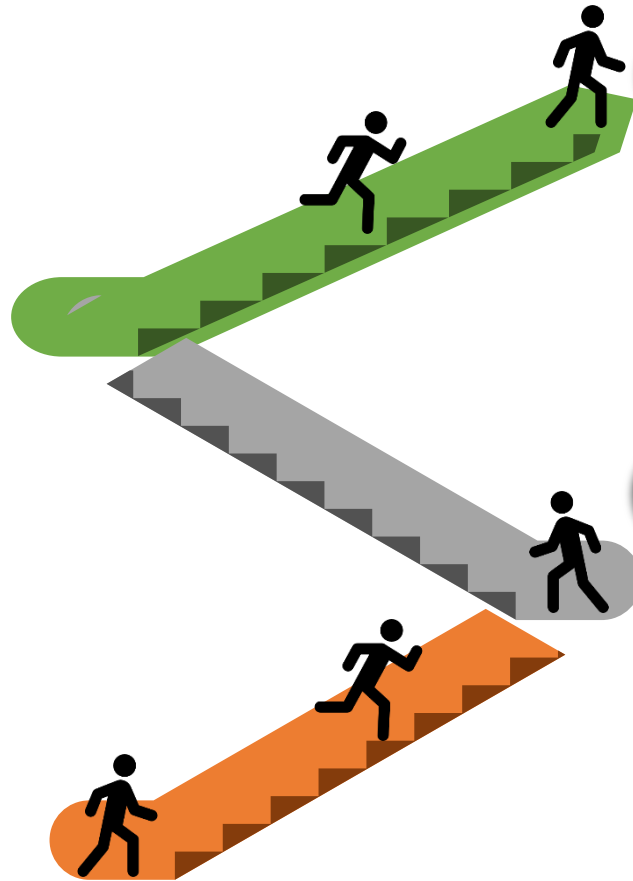
- a. Lap. realisasi penyerapan & penggunaan (semester II) tahun sebelumnya paling lambat 31 Januari;

04

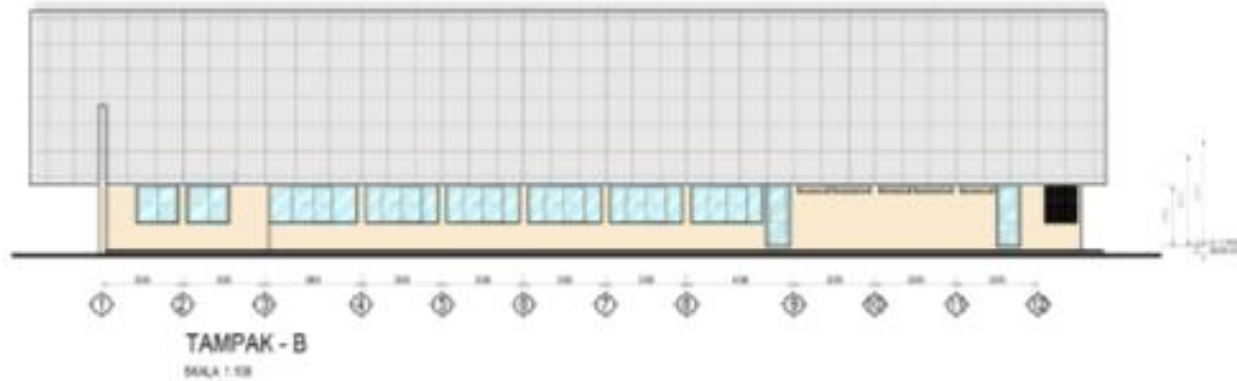
Semester II
paling cepat Juli (50%)

02

Semester I
paling cepat Februari (50%)

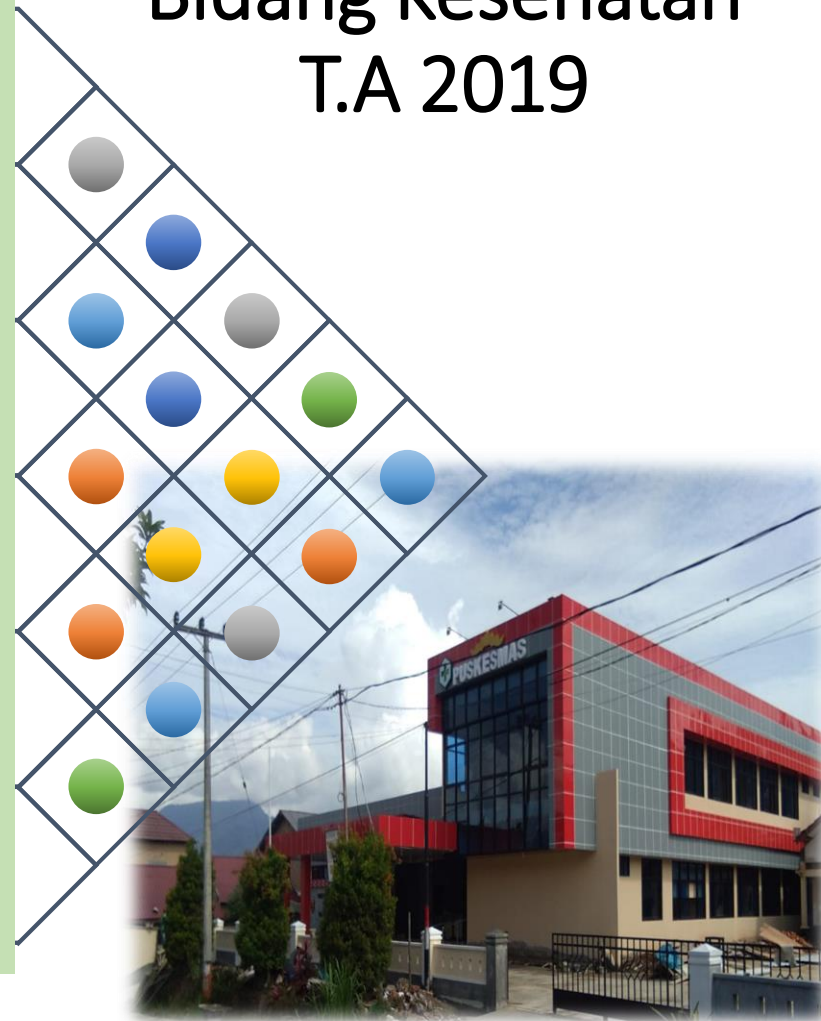


EVALUASI DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TA. 2019

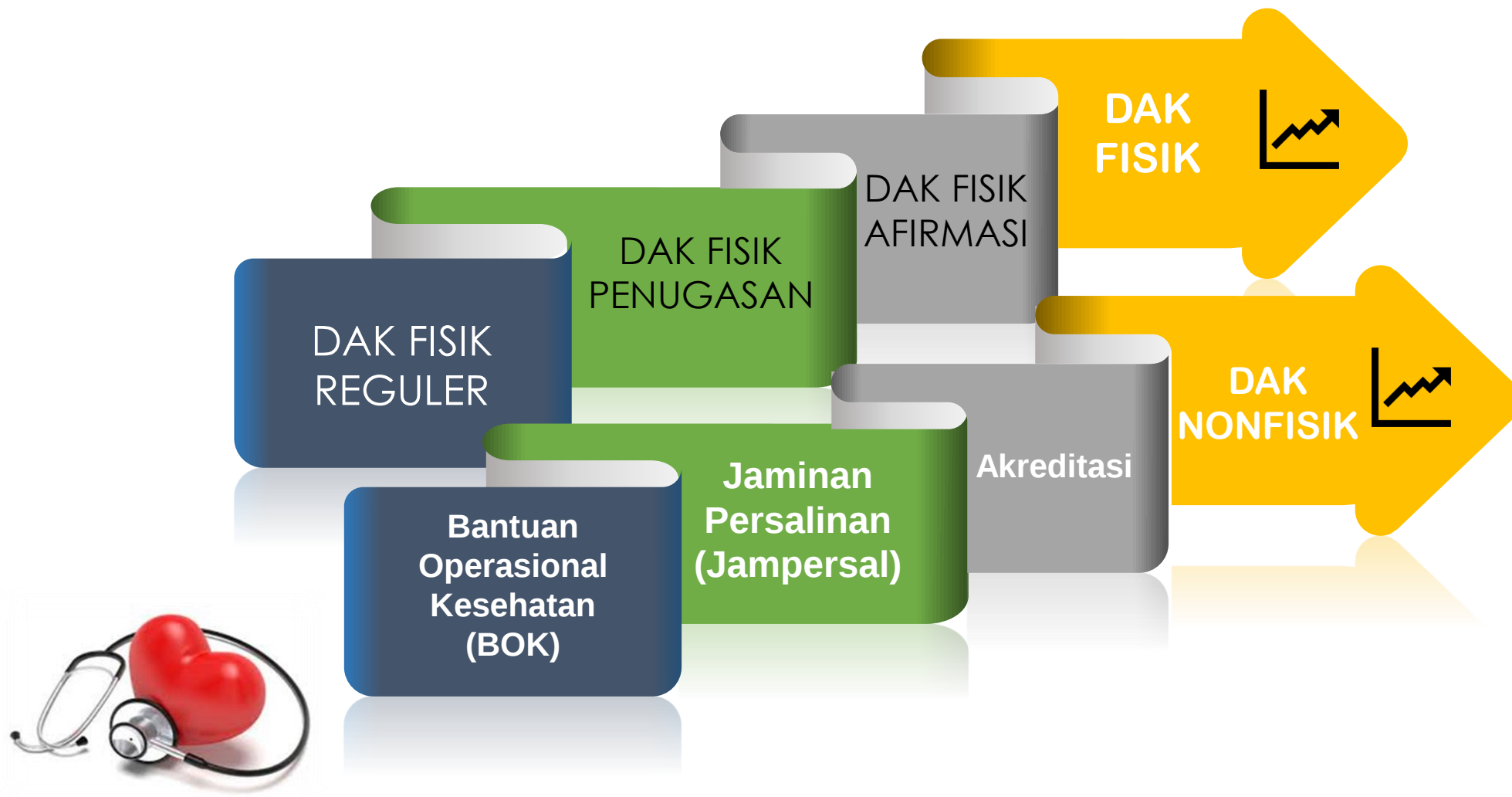


Arah Kebijakan DAK Bidang Kesehatan T.A 2019

Meningkatkan **akses** dan **mutu** pelayanan kesehatan, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, meningkatkan **pemerataan pelayanan** kesehatan, mendukung **pencapaian SPM** bidang kesehatan, mendukung pencapaian **akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan** di daerah dalam rangka **pencapaian prioritas nasional**.



DANA ALOKASI KHUSUS 2019



SUB BIDANG DAN MENU DAK FISIK REGULER T.A. 2019

1

SUB BIDANG PELAYANAN DASAR

Peningkatan Sarana,
Prasarana dan Alat
Puskesmas yg tdk
termasuk perbatasan
dan afirmasi



2

SUBBIDANG PELAYANAN RUJUKAN

Peningkatan Sarana,
Prasarana, Alat RS yg
tdk termasuk Rujukan
nasional, provinsi,
regional



3

SUBBIDANG PELAYANAN KEFARMASIAN

- Pengadaan Obat dan BMHP
- Peningkatan sarana pendukung instalasi farmasi Prov/Kab/Kota

SUB BIDANG DAN MENU DAK FISIK PENUGASAN DAN AFIRMASI T.A. 2019



1

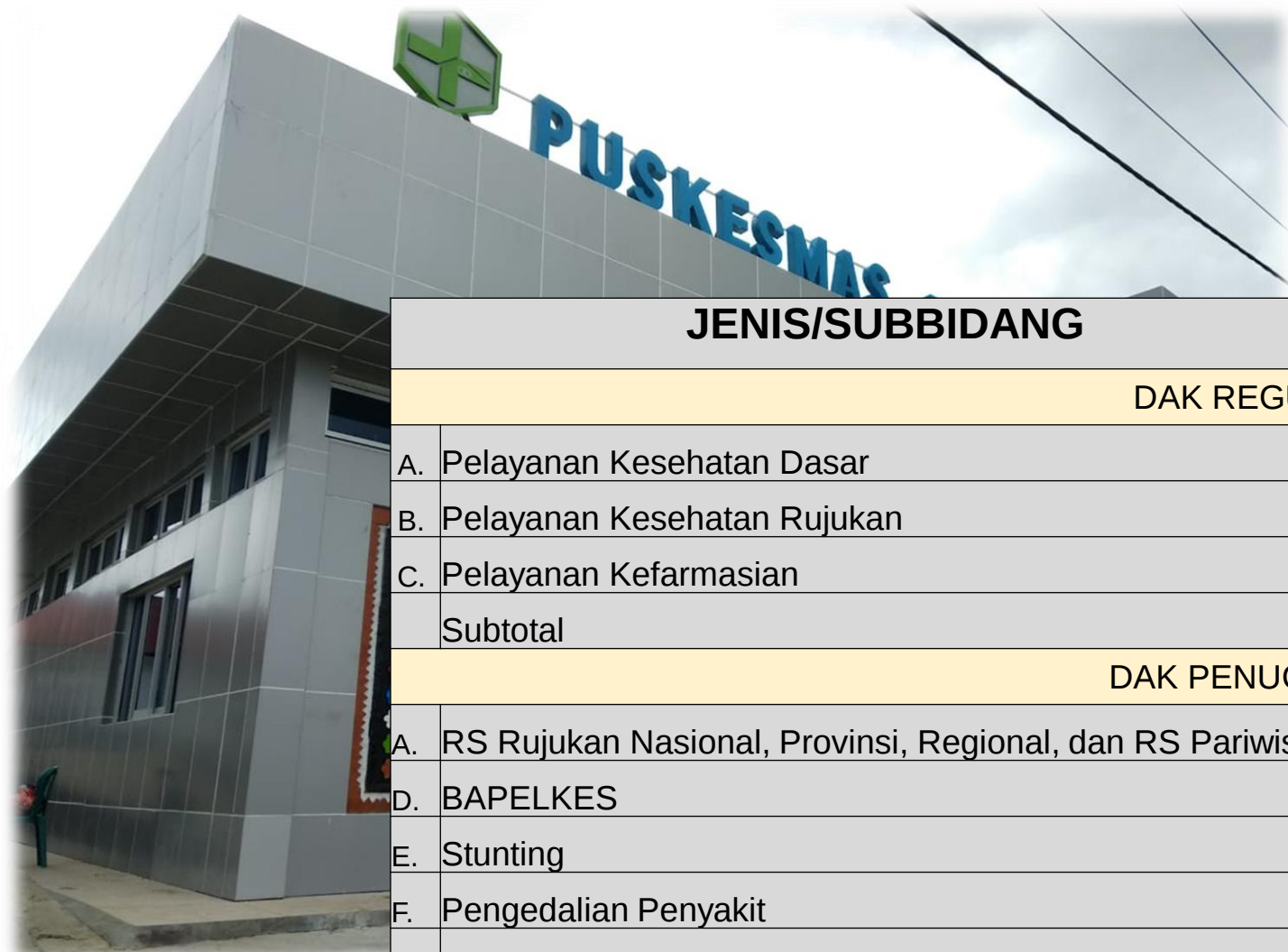
DAK FISIK AFIRMASI

- Pembangunan dan Pengembangan Puskesmas Afirmasi
- Pembangunan RS Pratama

1

DAK FISIK PENUGASAN

- Peningkatan fasilitas pelayanan rujukan RS Rujukan Nasional/ Provinsi/ Regional
- Pengembangan Bapelkes Daerah
- Penurunan Prevalensi stunting
- Pengendalian Penyakit



ALOKASI DAK FISIK BIDANG KESEHATAN TA 2019

JENIS/SUBBIDANG		2019
DAK REGULER		
A.	Pelayanan Kesehatan Dasar	3.168.159.043.781
B.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	5.598.332.529.070
C.	Pelayanan Kefarmasian	1.814.443.300.000
	Subtotal	10.580.934.872.851
DAK PENUGASAN		
A.	RS Rujukan Nasional, Provinsi, Regional, dan RS Pariwisata	3.890.000.000.000
D.	BAPELKES	168.686.800.000
E.	Stunting	606.085.473.434
F.	Pengendalian Penyakit	886.009.449.043
	Subtotal	5.550.781.722.477
DAK FISIK AFIRMASI		
A.	Puskesmas Perbatasan dan Tertinggal	3.002.155.807.986
B.	RS Pratama	109.538.596.686
	Subtotal	3.111.694.404.672
	Total	19.243.411.000.000

ALOKASI DAK FISIK REGULER BIDANG KESEHATAN TA 2019 PROVINSI SUMATERA UTARA

NO	NAMA PEMDA	PAGU	RK	CARA PENYALURAN	RK SEKALIGUS	PAGU BERTAHAP	TOTAL SALUR (DB)
1	Provinsi Sumatera Utara	2.278.249.000	2.278.249.000	Campuran	1.709.999.000	568.250.000	-
2	Kab. Asahan	8.369.014.000	8.358.806.219	Campuran	1.183.836.000	7.185.178.000	-
3	Kab. Dairi	6.792.278.000	6.792.278.000	Campuran	1.396.750.000	5.395.528.000	-
4	Kab. Deli Serdang	22.893.446.000	22.893.446.000	Campuran	7.610.210.000	15.283.236.000	-
5	Kab. Karo	17.432.885.000	17.414.942.470	Campuran	966.672.970	16.466.212.030	-
6	Kab. Labuhanbatu	8.801.921.000	8.801.921.000	Bertahap	-	8.801.921.000	-
7	Kab. Langkat	10.750.299.000	10.715.540.781	Campuran	628.500.000	10.121.799.000	-
8	Kab. Mandailing Natal	38.182.854.000	38.182.409.347	Campuran	6.463.142.000	31.719.712.000	-
9	Kab. Nias	4.042.635.000	2.759.903.843	Bertahap	-	4.042.635.000	-
10	Kab. Simalungun	17.232.887.000	17.232.887.000	Campuran	4.295.408.000	12.937.479.000	-
11	Kab. Tapanuli Selatan	5.174.177.000	5.174.177.000	Bertahap	-	5.174.177.000	-
12	Kab. Tapanuli Tengah	-	-	-	-	-	-
13	Kab. Tapanuli Utara	18.477.052.000	18.465.164.151	Campuran	10.552.992.000	7.924.060.000	-
14	Kab. Toba Samosir	10.330.639.000	10.330.639.000	Bertahap	-	10.330.639.000	-
15	Kota Binjai	11.766.806.000	11.760.500.020	Campuran	6.999.999.000	4.766.807.000	-
16	Kota Medan	16.443.384.000	16.443.383.980	Bertahap	-	16.443.384.000	-
17	Kota Pematang Siantar	9.731.441.000	9.731.066.000	Bertahap	-	9.731.441.000	-
18	Kota Sibolga	12.697.775.000	12.514.334.679	Campuran	8.664.949.000	4.032.826.000	-
19	Kota Tanjung Balai	13.133.314.000	13.103.000.800	Campuran	376.278.800	12.757.035.200	-
20	Kota Tebing Tinggi	21.482.347.000	21.482.347.000	Campuran	12.464.527.000	9.017.820.000	-

ALOKASI DAK FISIK REGULER BIDANG KESEHATAN TA 2019 PROVINSI SUMATERA UTARA

NO	NAMA PEMDA	PAGU	RK	CARA PENYALURAN	RK SEKALIGUS	PAGU BERTAHAP	TOTAL SALUR (DB)
21	Kota Padang Sidempuan	7.799.330.000	6.985.463.504	Bertahap	-	7.799.330.000	-
22	Kab. Pakpak Bharat	10.987.745.000	10.987.745.000	Campuran	908.483.000	10.079.262.000	-
23	Kab. Nias Selatan	15.668.298.000	15.060.149.000	Campuran	2.099.999.000	13.568.299.000	-
24	Kab. Humbang Hasundutan	12.250.781.000	9.612.997.720	Campuran	3.459.990.000	8.790.791.000	-
25	Kab. Serdang Bedagai	23.594.415.000	23.552.022.000	Bertahap	-	23.594.415.000	-
26	Kab. Samosir	7.873.779.000	7.873.779.000	Campuran	568.486.000	7.305.293.000	-
27	Kab. Batu Bara	9.523.527.000	9.523.527.000	Bertahap	-	9.523.527.000	-
28	Kab. Padang Lawas	9.480.193.000	9.480.193.000	Campuran	2.849.999.000	6.630.194.000	-
29	Kab. Padang Lawas Utara	8.507.629.000	8.507.629.000	Campuran	3.630.331.000	4.877.298.000	-
30	Kab. Labuhanbatu Selatan	20.659.547.000	20.659.547.000	Bertahap	-	20.659.547.000	-
31	Kab. Labuhanbatu Utara	7.197.494.000	7.197.494.000	Campuran	514.816.000	6.682.678.000	-
32	Kab. Nias Utara	17.048.957.000	17.048.957.000	Bertahap	-	17.048.957.000	-
33	Kab. Nias Barat	20.346.793.000	20.346.793.000	Bertahap	-	20.346.793.000	-
34	Kota Gunungsitoli	10.434.438.000	10.434.438.000	Bertahap	-	10.434.438.000	-

ALOKASI DAK FISIK PENUGASAN BIDANG KESEHATAN TA 2019 PROVINSI SUMATERA UTARA

NO	NAMA PEMDA	PAGU	RK	CARA PENYALURAN	RK SEKALIGUS	PAGU BERTAHAP	TOTAL SALUR (DB)
1	Provinsi Sumatera Utara	22.814.715.000	22.814.715.000	Campuran	11.097.969.000	11.716.746.000	-
2	Kab. Asahan	3.715.498.000	3.623.193.428	Bertahap	-	3.715.498.000	-
3	Kab. Dairi	3.228.511.000	2.751.465.389	Bertahap	-	3.228.511.000	-
4	Kab. Deli Serdang	6.637.734.000	6.637.733.999	Bertahap	-	6.637.734.000	-
5	Kab. Karo	3.109.483.000	3.108.968.900	Bertahap	-	3.109.483.000	-
6	Kab. Labuhanbatu	38.331.695.000	38.327.122.260	Campuran	3.969.984.000	34.361.711.000	-
7	Kab. Langkat	7.221.081.000	5.857.614.000	Bertahap	-	7.221.081.000	-
8	Kab. Mandailing Natal	3.603.628.000	3.599.907.088	Bertahap	-	3.603.628.000	-
9	Kab. Nias	54.199.961.000	53.524.768.000	Campuran	14.769.884.000	39.430.077.000	-
10	Kab. Simalungun	10.132.659.000	10.132.659.000	Bertahap	-	10.132.659.000	-
11	Kab. Tapanuli Selatan	3.156.606.000	3.059.096.200	Bertahap	-	3.156.606.000	-
12	Kab. Tapanuli Tengah	2.792.160.000	2.784.289.804	Bertahap	-	2.792.160.000	-
13	Kab. Tapanuli Utara	3.772.235.000	3.767.684.928	Bertahap	-	3.772.235.000	-
14	Kab. Toba Samosir	485.712.000	482.883.536	Sekaligus	482.883.536	2.828.464	-
15	Kota Binjai	1.605.044.000	961.958.910	Bertahap	-	1.605.044.000	-
16	Kota Medan	32.929.483.000	32.753.545.340	Campuran	28.242.262.000	4.687.221.000	-
17	Kota Pematang Siantar	27.812.837.000	27.794.474.096	Campuran	23.665.289.739	4.147.547.261	-
18	Kota Sibolga	268.062.000	242.863.932	Sekaligus	242.863.932	25.198.068	-
19	Kota Tanjung Balai	960.178.000	941.257.526	Sekaligus	941.257.526	18.920.474	-
20	Kota Tebing Tinggi	652.128.000	446.520.838	Sekaligus	446.520.838	205.607.162	-

ALOKASI DAK FISIK PENUGASAN BIDANG KESEHATAN TA 2019 PROVINSI SUMATERA UTARA

NO	NAMA PEMDA	PAGU	RK	CARA PENYALURAN	RK SEKALIGUS	PAGU BERTAHAP	TOTAL SALUR (DB)
21	Kota Padang Sidempuan	-	-	-	-	-	-
22	Kab. Pakpak Bharat	972.147.000	810.917.480	Sekaligus	810.917.480	161.229.520	-
23	Kab. Nias Selatan	3.053.536.000	1.232.099.500	Bertahap	-	3.053.536.000	-
24	Kab. Humbang Hasundutan	2.094.050.000	2.051.257.356	Bertahap	-	2.094.050.000	-
25	Kab. Serdang Bedagai	3.975.439.000	3.755.818.916	Bertahap	-	3.975.439.000	-
26	Kab. Samosir	2.817.072.000	2.754.947.352	Bertahap	-	2.817.072.000	-
27	Kab. Batu Bara	1.721.223.000	1.721.222.994	Bertahap	-	1.721.223.000	-
28	Kab. Padang Lawas	5.714.941.000	5.714.934.976	Bertahap	-	5.714.941.000	-
29	Kab. Padang Lawas Utara	5.071.867.000	5.037.730.396	Bertahap	-	5.071.867.000	-
30	Kab. Labuhanbatu Selatan	1.343.004.000	1.342.862.844	Bertahap	-	1.343.004.000	-
31	Kab. Labuhanbatu Utara	1.298.148.000	1.298.147.552	Bertahap	-	1.298.148.000	-
32	Kab. Nias Utara	3.218.011.000	3.181.435.001	Bertahap	-	3.218.011.000	-
33	Kab. Nias Barat	159.565.000	159.565.000	Sekaligus	159.565.000	-	-
34	Kota Gunungsitoli	2.972.039.000	2.972.039.000	Bertahap	-	2.972.039.000	-

ALOKASI DAK FISIK AFIRMASI BIDANG KESEHATAN TA 2019 PROVINSI SUMATERA UTARA

NO	NAMA PEMDA	PAGU	RK	CARA PENYALURAN	RK SEKALIGUS	PAGU BERTAHAP	TOTAL SALUR (DB)
1	Kab. Nias Selatan	34.483.934.000	34.483.934.000	Bertahap	0	34.483.934.000	-
2	Kab. Nias Utara	16.826.802.000	16.826.802.000	Bertahap	0	16.826.802.000	-
3	Kab. Nias Barat	45.000.002.000	45.000.002.000	Bertahap	0	45.000.002.000	-

KEBIJAKAN
DANA ALOKASI KHUSUS
BIDANG KESEHATAN TA 2020

DAK FISIK REGULER

1. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta
2. Memperkuat pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi
3. Meningkatkan ketersediaan sediaan farmasi di tingkat Puskesmas

DAK FISIK AFIRMASI

Penguatan pelayanan kesehatan dasar di DTPK
Pemenuhan kebutuhan prasarana dasar Puskesmas

ARAH KEBIJAKAN DAK KESEHATAN 2020

DAK FISIK PENUGASAN

1. Mempercepat penurunan *stunting*
2. Mempercepat Penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi (AKI-AKB)
3. Meningkatkan pengendalian penyakit menular dan faktor resiko penyakit tidak menular
4. Meningkatkan kinerja sistem kesehatan dan pemerataan akses pelayanan kesehatan berkualitas

DAK NONFISIK

1. Penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dengan peningkatan upaya promotif preventif terutama dalam mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak di fasilitas pelayanan kesehatan, upaya pencegahan dan pengendalian penyakit, penurunan *stunting*, revitalisasi Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat, peningkatan kualitas sanitasi masyarakat serta prioritas untuk perubahan perilaku masyarakat
2. Dukungan dalam pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di tingkat Puskesmas dan wilayah kerjanya
3. Pemerataan kualitas fasilitas kesehatan dengan pencapaian Puskesmas yang terakreditasi

Menu dan Kegiatan DAK Reguler

2018	2019	Rancangan 2020
1.Pelayanan Dasar 2.Pelayanan Rujukan 3.Pelayanan Kefarmasian 4.Pengadaan Peralatan Pendukung Imunisasi 5.Dukungan JKN 6.Prioritas Daerah	1.Pelayanan Dasar 2.Pelayanan Rujukan 3.Pelayanan Kefarmasian	1.Pelayanan Dasar 2.Pelayanan Rujukan 3.Pelayanan Kefarmasian

Menu dan Kegiatan DAK Afirmasi

2017	2018	2019	2020
1. Penguatan Puskesmas Perbatasan 2. Penguatan Puskesmas Tertinggal	1. Penguatan Puskesmas Tertinggal 2. Pembangunan RS Pratama 3. Penyediaan alat pendukung imunisasi	1. Penguatan Puskesmas Afirmasi 2. Pembangunan RS Pratama	1. Penguatan Puskesmas Afirmasi (300 Puskesmas di daerah Perbatasan dan Tertinggal) 2. Prasarana Dasar DAK 2020

Menu dan Kegiatan DAK Penugasan

2018	2019	2020
1. RS Rujukan Nasional, Provinsi, Regional dan RS Pariwisata (122 RS Rujukan dan 3 RS Pariwisata) 2. Unit Transfusi Darah (37 Kab/Kota) 3. Schistosomiasis (2 Kab) 4. Bapelkes (4 Bapelkes)	1. RS Rujukan Nasional, Provinsi, Regional dan RS Pariwisata (84 RS Rujukan dan 7 RS Pariwisata) 2. Penurunan Stunting (160 Kab/kota) 3. Pengendalian Penyakit 4. Bapelkes (12 Bapelkes)	1. Percepatan Penurunan AKI AKB (92 Kab/Kota) 2. Penurunan Stunting (260 Kab/kota) 3. Pengendalian Penyakit (seluruh Kab/Kota) 4. RS Rujukan Nasional, Provinsi, Regional dan RS Pariwisata (58 RS Rujukan dan 10 RS Pariwisata) 5. Pembangunan RS Pratama (15Kab/Kota) 6. Puskesmas Daerah Pariwisata (64 Puskesmas) 7. Bapelkes (7 Bapelkes)

Menu dan Kegiatan DAK Nonfisik

2018	2019	2020
1. BOK Provinsi 2. BOK Kab/Kota 3. BOK Puskesmas 4. Distribusi Obat & E-logistik 5. Jampersal 6. Akreditasi Puskesmas 7. Akreditasi Rumah Sakit	1. BOK Provinsi 2. BOK Kab/Kota 3. BOK Stunting 4. BOK Puskesmas 5. Distribusi Obat & E-logistik 6. Jampersal 7. Akreditasi Puskesmas 8. Akreditasi Rumah Sakit 9. Akreditasi Labkesda	1. BOK Provinsi 2. BOK Kab/Kota 3. BOK Stunting 4. BOK Puskesmas 5. Distribusi Obat & E-logistik 6. Jampersal 7. Akreditasi Puskesmas 8. BOK POM (kegiatan pengawasan obat dan makanan)

Rekapitulasi Penilaian Usulan Dak Fisik 2020

SUBBIDANG	REKAP HASIL PENILAIAN		
	APPROVED	DISCUSS	REJECTED
REGULER			
01-Pelayanan Dasar	3.565.316.818.904	5.326.749.674.726	9.491.840.370.319
02-Pelayanan Rujukan	4.499.969.845.625	10.153.820.093.293	12.130.409.387.634
03-Pelayanan Kefarmasian	993.990.021.702	69.083.053	334.356.294.224
AFIRMASI			
05-Penguatan Puskesmas DTPK	2.635.976.708.659	228.065.884.657	98.950.578.843
06-Penguatan Prasarana Dasar Puskesmas	19.600.200.000	1.950.000.000	25.902.532.600
PENUGASAN			
07-Penurunan AKI-AKB	2.667.700.480	312.512.873.545	9.051.761.891
08-Penguatan Intervensi Stunting	525.428.449.873	7.220.441.800	257.048.795.903
09-Peningkatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	911.797.259.101	240.603.303.993	1.042.019.354.536
10-Puskesmas Pariwisata	92.577.002.669	11.752.494.000	14.676.000.000
11-Pembangunan RS Pratama	558.565.700.000	-	100.000.000.000
12-Penguatan RS Rujukan Nasional/ Provinsi/Regional Pariwisata	613.396.031.175	1.892.330.507.268	601.873.571.279
13-BAPELKES	-	46.626.400.000	-
TOTAL	14.419.285.738.188	18.221.700.756.335	24.106.128.647.229

TERIMA KASIH